BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Karakteristik lansia penderita *Diabetes Mellitus* di Puskesmas I Denpasar Selatan, berdasarkan usia didapatkan hasil terbanyak pada usia 66-74 tahun sebanyak 53,7%. Berdasarkan jenis kelamin terbanyak pada perempuan sebanyak 58,5%. Berdasarkan lama mengidap penyakit *Diabetes Mellitus* terbanyak < 5 tahun sebanyak 46,3%. Berdasarkan riwayat penyakit *Diabetes Mellitus* terbanyak pada tidak ada riwayat sebanyak 73,2%. Berdasarkan indeks massa tubuh terbanyak pada IMT 18,5 - 25,0 kg/m^2 (normal) sebanyak 78%.
2. Pemeriksaan glukosa urin pada lansia penderita *Diabetes Mellitus* yaitu didapatkan hasil negatif (-) sebanyak 56,1%, positif + (1+) sebanyak 24,4%, positif ++ (2+) sebanyak 17,1%, dan positif ++++ (4+) sebanyak 2,4%.
3. Hasil positif glukosa urin berdasarkan karakteristik usia paling banyak pada usia 66-74 tahun sebanyak 36,3%, berdasarkan jenis kelamin paling banyak pada perempuan sebanyak 54,2%, berdasarkan lama mengidap penyakit *Diabetes Mellitus* paling banyak > 10 tahun sebanyak 66,6%, berdasarkan riwayat penyakit *Diabetes Mellitus* paling banyak pada responden yang tidak ada riwayat yaitu sebanyak 43,3%, dan berdasarkan indeks massa tubuh paling banyak pada kategori normal (IMT 18,5 - 25,0 kg/m^2) sebanyak 46,9%.

B. Saran

1. Bagi instansi khususnya Puskesmas I Denpasar Selatan diharapkan untuk melaksanakan serta meningkatkan program-program kegiatan untuk menanggulangi penyakit *Diabetes Mellitus,* seperti memberikan penyuluhan kesehatan tentang pentingnya melakukan pemeriksaan glukosa urin khususnya pada lansia yang mengidap *Diabetes Mellitus.*
2. Bagi lansia penderita *Diabetes Mellitus* diharapkan untuk rutin mengonsumsi obat anti *Diabetes Mellitus* agar dapat mencegah komplikasi. Selain itu, diharapkan agar rutin melakukan pemeriksaan glukosa urin untuk memantau kondisi ginjal dan mencegah komplikasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lanjut tentang glukosa urin pada lansia penderita *Diabetes Mellitus* dengan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi adanya glukosa urin.